



RINGKASAN

FATHIA NURUL KARIMAH. Manajemen Pemeliharaan Ayam Kampung Sensi Pucak dan Sensi Abu di Balitnak Ciawi Bogor Jawa Barat (*Rearing Management of Pucak Sensi and Grey Sensi Chicken at Balitnak Ciawi Bogor West Java*). Dibimbing oleh FITRIANI EKA PUJI LESTARI.

Seiring dengan meningkatnya pendapatan per kapita penduduk, maka kebutuhan protein hewani masyarakat juga meningkat. Ayam merupakan salah satu komoditi unggas yang memberikan kontribusi protein hewani yang dibutuhkan oleh masyarakat. Ayam kampung merupakan ayam asli Indonesia yang memiliki beberapa keunggulan yaitu cita rasa daging yang khas, dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar, tidak memerlukan lahan yang luas, dapat dipelihara di sekitar rumah dan tahan terhadap penyakit dan cuaca. Salah satu jenis ayam kampung adalah ayam Sentul Terseleksi (Sensi) Pucak dengan warna bulu yaitu putih bercak hitam dan ayam Sentul Terseleksi (Sensi) Abu dengan warna bulu abu.

Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dimulai pada tanggal 3 Februari sampai 25 April 2022 dilaksanakan di Balai Penelitian Ciawi, Bogor Jawa Barat. Metode Pelaksanaan PKL adalah dengan mengikuti kegiatan harian yang ada di Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor Jawa Barat, kemudian mengumpulkan data dengan cara praktik langsung, pengamatan, diskusi/wawancara dengan pembimbing lapang dan pegawai kandang serta menyusun data-data yang didapat menjadi laporan. Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan adalah untuk melatih keterampilan yang telah didapat selama masa perkuliahan, mendapat informasi, wawasan dan menambah pengalaman khususnya dalam manajemen pemeliharaan ayam Sensi Pucak dan ayam Sensi Abu.

Komplek ayam Balai Penelitian Ternak memiliki 11 unit kandang yaitu 2 kandang postal, 6 kandang *cages* individu, dan 3 kandang *cages* indukan. *Strain* ayam yang dipelihara di Balai Penelitian Ternak adalah ayam KUB, ayam Gaok Terseleksi, ayam Sentul Pucak Terseleksi, ayam Sentul Abu terseleksi, dan ayam *White Leghorn*. Perkandangan yang dipakai untuk pemeliharaan adalah dengan sistem *open house*. Pemberian pakan diberikan 1 kali dalam sehari yaitu pada pagi hari. Program pencahayaan yang dilakukan untuk periode *starter* adalah 24 jam sedangkan untuk periode *grower* adalah 12 jam. Penanganan kesehatan selama pemeliharaan adalah *biosecurity*, sanitasi, vaksinasi dan medikasi. Penanganan limbah pemeliharaan seperti sekam dan feses dikumpulkan lalu dimanfaatkan sebagai pupuk oleh petani sekitar, sedangkan untuk limbah ayam mati segera dikeluarkan dari kandang dan dibakar.

Performa pada ayam jantan Sensi Pucak dan Abu lebih tinggi dibandingkan performa ayam betina Sensi Pucak dan Abu, performa ayam jantan Sensi Abu lebih tinggi dibandingkan performa ayam jantan Sensi Pucak, dan performa ayam betina Sensi Pucak lebih tinggi dibandingkan performa ayam betina Sensi Abu dilihat dari konsumsi pakan, bobot badan, pertambahan bobot badan, FCR BB, dan FCR PBB nya.

Kata kunci : ayam Sensi Abu, ayam Sensi Pucak, manajemen pemeliharaan, performa